

PENGARUH UPAYA PEMERINTAH TERHADAP PENINGKATAN USAHA KECIL PADA USAHA TAPE DAN BATIK DI KABUPATEN BONDOWOSO

Oleh: Diah Ayu Habsari, Dr. EmyKholifah.R.M.Si

Email: diahayuhabsari06@gmail.com

**Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Jember**

Abstrak

Dengan Menjamurnya Umkm Di Indonesia, Umkm Dapat Menyerap Jumlah Tenaga Kerja Yang Banyak Sehingga Angka Pengangguran Di Indonesia Pun Dapat Diminimalisir. Melalui Umkm Pula, Tenaga Masyarakat Dapat Diberdayakan Secara Maksimal Dan Juga Dapat Membantu Perekonomian Daerah Tempat Bertumbuhnya Umkm Tersebut. Perkembangan Umkm Di Indonesia Mengharuskan Para Pemilik Umkm Untuk Bertahan Dan Siap Dalam Persaingan Dengan Umkm Lainnya. Hal Ini Memacu Para Pemilik Umkm Agar Menciptakan Usaha – Usaha Yang Baru Dan Berbeda Dengan Menerapkan Inovasi – Inovasi Baru Pula Dalam Usahanya. Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Upaya Pemerintah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil Pada Usaha Tape Dan Batik Di Kabupaten Bondowoso Yang Meliputi Pengertian Umkm, Kriteria Dan Klasifikasi Umkm, Upaya Pengembangan Umkm Pada Pelaku Usaha, Kebijakan Umkm Pada Nasional Maupun Regional, Yang Lebih Dominan Penelitian Terhadap Pelaku Usaha Tape Dan Batik Di Kabupaten Bondowoso. Penelitian Ini Menggunakan Penelitian Kuantitatif Jenis Penelitian Yang Menghasilkan Penemuan-Penemuan Yang Dapat Dicapai (Diperoleh) Dengan Menggunakan Prosedur-Prosedur Statistic Atau Cara-Cara Lain Dari Kuantifikasi (Pengukuran). Pendekatan Kuantitatif Memusatkan Perhatian Pada Gejala-Gejala Yang Mempunyai Karakteristik Tertentu Di Dalam Kehidupan Manusia Yang Dinamakannya Sebagai Variabel.

Kata Kunci : UMKM, Pengaruh Upaya Pemerintah

Abstract

With The Proliferation Of Smes In Indonesia, Smes Can Absorb The Amount Of Labor That Much So That Unemployment In Indonesia Can Be Minimized. Through Msmes Also, Community Workers Can Be Maximally Empowered And Can Also Help The Regional Economy Where UMKM Grows. The Development Of Msmes In Indonesia Requires The Owners Of Smes To Survive And Ready In Competition With Other Smes. This Spurred The Owners Of Smes To Create New Businesses And Different By Applying New Innovations Also In The Business. This Research Aims To Know The Effect Of Government Efforts To Improve Small Business In Tape And Batik Business In Bondowoso Regency Including Understanding Smes, Criteria And Classification Of Smes, Smes Enhancement Efforts In Business Actors, MSME Policy In National And Nor Regional, More Dominant Penelitian Against Perpetrators Tape And Batik Business In Bondowoso Regency. This Research Uses Quantitative Research Of The Type Of Research That Produces Findings That Can Be Achieved (Obtained) By Using Statistical Procedures Or Other Means Of Quantification (Measurement). The Kuantitatif Approach Focuses On The Symptoms That Have Certain Characteristics In Human Life That Are Named As Variables.

Keywords: UMKM, Effect of Government Effort

Pendahuluan

Perkembangan dan pengelolaan UMKM yang baik dan benar merupakan salah satu pondasi atau dasar untuk bertumbuhnya suatu usaha kecil dan menengah menjadi lebih besar sehingga dapat membantu peningkatan pada perekonomian daerah maupun perekonomian negara. UMKM di Indonesia saat ini bertumbuh sangat pesat dan merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang berawal dari industri keluarga atau industri rumahan. Peranan UMKM di Indonesia sangatlah penting karena melalui UMKM tercipta lapangan – lapangan usaha atau lahan – lahan baru untuk mata pencaharian penduduk Indonesia di berbagai bidang ekonomi. Dan dengan menjamurnya UMKM di Indonesia, UMKM dapat menyerap jumlah tenaga kerja yang banyak sehingga angka pengangguran di Indonesia pun dapat diminimalisir. Melalui UMKM pula, tenaga masyarakat dapat diberdayakan secara maksimal dan juga dapat membantu perekonomian daerah tempat bertumbuhnya UMKM tersebut. Perkembangan UMKM di Indonesia mengharuskan para pemilik UMKM untuk bertahan dan siap dalam persaingan dengan UMKM lainnya. Hal ini memacu para pemilik UMKM agar menciptakan usaha – usaha yang baru dan berbeda dengan menerapkan inovasi – inovasi baru pula dalam usahanya. Pengaruh globalisasi yang melanda seluruh negeri menuntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonomi suatu bangsa harus menjadi efektif, efisien, dan kompetitif. Dalam hal kurang efektifnya prosedur pengajuan bantuan kepada pelaku usaha, biasanya para pelaku usaha jika ingin mengajukan proposal bantuan terkadang masih menunggu 1 tahun bahkan lebih sedangkan ada yang mengajukan bantuan menggunakan cara yang sama tetapi bisa dapat bantuan terlebih dahulu, masih ada faktor yang mengakibatkan ketidak seragaman pada pelaku usaha. Kurangnya tenaga pemantauan di lapangan menyebabkan banyak UMKM yang belum tersentuh layanan konsultasi dan pendampingan. Dengan demikian, sangat

dibutuhkan kehadiran bidang pengembangan bisnis untuk memfasilitasi pelaku UMKM dan memberikan layanan sesuai kebutuhan mereka. Rendahnya penggunaan media pada pelaku usaha salah satu media informasi yang berisi potensi dan aktivitas Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jawa Timur, situs yang kembangkan memungkinkan para pihak yang memiliki kepentingan dalam memberikan kebijakan maupun para pihak yang memiliki kepentingan dalam menjalin bisnis dengan Pengusaha Mikro, Kecil dan Menengah di Jawa Timur dapat secara langsung berinteraksi. Harapannya sederhana dengan media ini semoga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah bisa mengikuti kemajuan teknologi informasi dan dapat berkompetisi, yang pada akhirnya Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dapat tumbuh dan berkembang serta mampu mewujudkan sebagai pilar perekonomian. Berdasarkan Paparan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui, Sejauhmana pengaruh Upaya Pemerintah Terhadap Peningkatan Usaha Kecil, Studi Pada Usaha Tape Dan Batik Di Kabupaten Bondowoso.

Tinjauan Pustaka

Pengertian Peran

Soekanto (1990:269) menyatakan bahwa pentingnya peranan dalam perilaku seseorang yang penting dalam struktur social masyarakat karena dapat mengatur perilaku orang lain. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain. Orang yang bersangkutan akan menyesuaikan perilaku sendiri dengan perilaku orang-orang disekelompoknya.

Peran Pemerintah

Ndraha (2003:75) menjelaskan bahwa pembangunan bukanlah peran hakiki, pemerintahan melainkan peran *ad intern*, sementara masyarakat belum mampu membangun diri sendiri. Pemberdayaan itu sendiri masih harus dianalisis. Ndraha menjabarkan ada pemberdayaan dalam arti *empowering*, yakni pemberian hak atau kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan dan memperjuangkan aspirasinya atau menentukan masa depannya. Pemberdayaan dalam arti *enabling, capacity, dan capability* masyarakat untuk melakukan sesuatu demi menolong diri mereka sendiri dan member sumbangan sebesar mungkin bagi integritas nasional.

Pengertian UMKM

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. UMKM di atur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Berikut ini adalah pengertian UMKM berdasarkan UU 20/2008

Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik perorangan yang memenuhi criteria Usaha mikro sebagaimana di atur dalam Undang-Undang.

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang.

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang.

Kriteria UMKM

- Kriteria dan Klasifikasi UMKM

Table 1.1 : Kriteria dan Klasifikasi UMKM

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maks. 50 Juta	Maks. 300 Juta
2	Usaha Kecil	> 50 Juta – 500 Juta	> 300 Juta – 2,5 Miliar
3	Usaha Menengah	> 500 Juta – 10 Miliar	> 2,5 Miliar – 50 Miliar

Sumber: (Kemenkop dan UMKM)

Metode

Menurut Kasiram dalam Sujarweni (2014:39) mendefinisikan penelitian *diskriptif kuantitatif* adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Metode Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Pendekatan kuantitatif memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakannya sebagai variabel. Dalam pendekatan kuantitatif hakekat hubungan di antara variabel-variabel dianalisis dengan menggunakan teori yang obyektif. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang mencakup semua pertanyaan dan pernyataan yang akan digunakan bisa melalui telepon, surat ataupun tatap muka (Ferdinand, 2006). Pertanyaan yang diajukan pada responden harus jelas dan tidak meragukan responden.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian (Marzuki, 2005). Wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan, dan merupakan cara memperoleh data yang bersifat langsung.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dan informasi dengan melakukan kegiatan kepastakaan melalui buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Dengan melakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur persepsi responden digunakan Skala Likert yang dikembangkan oleh Rensis Likert. Skala Likert umumnya menggunakan 5 angka penelitian, yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) dengan *score* 5.
2. Setuju (S) dengan *score* 4.
3. Ragu-ragu (RR) dengan *score* 3.
4. Tidak Setuju (TS) dengan *score* 2.
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan *score* 1.

Pembahasan

Upaya Pengembangan UMKM Pada Pelaku Usaha : Bantu Permodalan Pemerintah perlu memperluas bantuan permodalan dengan sistem kredit khusus dengan syarat-syarat yang tidak memberatkan bagi UMKM, untuk membantu peningkatan permodalannya, baik itu melalui sektor jasa finansial formal, sektor jasa finansial informal, skema pinjaman, leasing dan dana modal ventura. Perlindungan Usaha Adanya perlindungan jenis usaha tertentu, terutama jenis usaha tradisional yang merupakan usaha golongan ekonomi lemah, harus mendapatkan perlindungan dari pemerintahan, baik itu melalui undang-undang maupun peraturan pemerintahan yang bermuara kepada saling menguntungkan. Pengembangan Kemitraan Perlu dikembangkan kemitraan yang saling membantu antara UMKM, atau antara UMKM dengan pengusaha besar di dalam negeri maupun di luar negeri, untuk menghindari terjadinya monopoli dalam usaha. Pelatihan Pemerintah Perlu meningkatkan pelatihan bagi UMKM baik dalam aspek kewiraswastaan, manajemen, administrasi dan pengetahuan serta keterampilannya teori melalui pengembangan kemitraan rintisan. Membentuk lembaga khusus Perlu dibangun suatu lembaga yang khusus bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan semua kegiatan yang berkaitan dengan upaya penumbuh kembangkan UMKM dan juga berfungsi untuk mencari solusi dalam rangka mengatasi permasalahan baik internal maupun eksternal yang dihadapi oleh UMKM. Memantapkan Asosiasi yang ada perlu diperkuat, untuk meningkatkan perannya antara lain dalam pengembangan jaringan informasi usaha yang sangat dibutuhkan untuk pengembangan usaha bagi anggotanya. Mengembangkan Promosi Hal ini

di lakukan guna lebih mempercepat proses kemitraan antara UMKM dengan usaha besar diperlukan media khusus dalam upaya mempromosikan produk-produk yang dihasilkan.

Kebijakan Pemerintah Kabupaten Bondowoso Meningkatkan Usaha Tape Dan Batik Pada Pelaku Usaha : Pemberian bantuan peralatan usaha terhadap 100 pelaku UMKM di Kota Tape itu tidak lain bertujuan agar supaya usaha mereka terus dapat dikembangkan dan juga sebagai upaya guna membangun masyarakat yang berdaya saing. Harapan pemerintah daerah kepada pelaku UMKM katanya kedepan mereka (pelaku usaha) dapat memiliki semangat dan kemauan yang baru dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku usaha UMKM dan IKM yang menerima bantuan peralatan usaha tahun ini sebelumnya sudah mengajukan proposal sebagian dari mereka mengajukan secara kelompok dan juga perseorangan. Ia menyebutkan, bantuan sarana usaha yang diterima pelaku UMKM itu diantaranya peralatan tape ,peralatan batik ,serta konveksi,serta peralatan lainnya.

Didalam penelitian ini ada 2 variabel yaitu variabel X dan Variabel Y didalam Variabel X terdiri dari 4 indikator yaitu Dukungan Kebijakan (X1),Program Pemberdayaan UMKM (X2), Program Pendampingan Usaha (X3), Program Bantuan Sarana dan Prasarana (X4) dan Variabel Y terdiri dari Pengembangan Tenaga Kerja Usaha Kecil (Y1), Pengembangan Produk Usaha Kecil (Y2), Pengembangan Bantuan Sarana dan Prasarana Usaha Kecil (Y3).

Hasil Korelasi pada Batik Dan Tape

No	Batik	Tape
1	X1-Y1	0,483481
2	X1-Y2	0,794710
3	X1-Y3	0,689795
4	X2-Y1	0,673402
5	X2-Y2	0,239049
6	X2-Y3	0,547017
7	X3-Y1	0,525930
8	X2-Y2	0,616240
9	X3-Y3	0,750208
10	X4-Y1	0,015126
11	X4-Y2	0,973526
12	X4-Y3	0,635981

Sumber kuesioner survey tahun 2018

Hasil Korelasi Akhir pada X-Y

Correlations

	Upaya	peningkatan
Upaya	1	.
Peningkatan usaha	0,979165	1

Sumber: Kusioner Survey Tahun 2018

Jika Pengaruh Upaya pemerintah makin meningkat Maka Peningkatan Usaha Kecil Pada Usaha Tape dan Batik bakal Meningkat tapi Jika Upaya Pemerintah tidak meningkat Maka Peningkatan Usaha Batik dan Tape juga akan menurun, Jadi pemerintah harus berupaya agar selalu meningkatkan usaha Batik dan Tape Di kabupaten Bondowoso.

Penutup

Pada Hasil Penelitian dan Pembahasan Yang Diperoleh maka dapat ditarik kesimpulan.

Di Indonesia maupun di Kabupaten Bondowoso sendiri pembinaan dan pemberdayaan dalam hal usaha kecil harus lebih ditingkatkan lagi supaya bisa bersaing dengan kota kota lain dan bisa mungkin bersaing dengan negara yang memiliki kapasitas usaha kecil yang sama dengan Indonesia.

Upaya pemerintah terhadap peningkatan usaha kecil pada usaha tape dan batik di Kabupaten Bondowoso memiliki memiliki pengaruh kebijakan untuk mempermudah perizinan di usaha tape dan batik bondowoso bisa meningkatkan perekonomian keluarga dan mengurangi pengangguran di Kabupaten Bondowoso.

Pada hasil Korelasi Akhir terdapat kesimpulan bahwa korelasi menunjukkan hasil bahwa pelaku usaha batik lebih tinggi korelasinya itu membuktikan pendekatan dari pemerintah daerah Bondowoso lebih condong ke pelaku usaha batik dari pada ke pelaku usaha tape, karena saat ini Kabupaten Bondowoso sedang membumikan Produk Lokal Batik bergambar Kopi yang menjadi ciri khas tersendiri di Kabupaten Bondowoso ini, Sedangkan untuk pelaku usaha tape sudah dari dulu terkenal Kabupaten Bondowoso adalah Kota Tape dan juga sudah sangat menjamurnya para pelaku usaha tape saat ini, oleh karena itu pelaku Pemerintah Bondowoso lebih condong untuk membumikan Produk lokal berupa Batik.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta :RinekaCipta
- Soemanto, Wasty,1994. *Pedoman Teknik Penelitian Penulisan Skripsi*, Bina Aksara, Jakarta
- Sugiyono,2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Ariani,Duti.2013.”Pengaruh Kualitas Tenaga Kerja,Bantuan Modal Usaha dan Teknologi Terhadap Produktifitas Kerja UMKM d Jimbaran .” Denpasar.Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol.2 No.2 Hal.97-106
- Diva,Gede.2009.” Mengembangkan UKM Melalui Pemberdayaan Pera Pemerintah Daerah Jakarta”. Jakarta : Bakrie School Of Management.
- Supriyanto. 2006. :Pemberdayaan Usaha Mikro,Kecil Dan Menengah (UMKM) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan.” Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol. 1. No. 1. Hal.237-246.
- Tri,Dani Danuar.2013.”Pengembangan Usaha Mkro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang .” Skripsi Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan.Tidak Diterbitkan.Universtas Diponogoro.
- Syafitri, Anis. 2012 . Peran Ukm Terhadap Perekonomian Nasional. [Http://Anisasyafitri.Blogspot.Com](http://Anisasyafitri.Blogspot.Com) . Diakses Tanggal 16 Mei 2013.
- Dr. Emy Kholifah R., M.Si , Keyakinan Bekerja Sebagai ‘Amal-ibadah’ Dalam Pengembangan Usaha Mikro Perempuan: Pemikiran Kritis Pada ‘Sara Hlupekile Longwe Model.[file:///C:/Users/HueCd.Com/Downloads/KEYAKINANBEKERJASEBAGAIAMALIDABDAHPA DATUHAN%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/HueCd.Com/Downloads/KEYAKINANBEKERJASEBAGAIAMALIDABDAHPA%20(1).pdf)
- Ade Muhamad Alimul Basar, Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibeureum Kabupaten Kuningan. https://docslide.org/the-philosophy-of-money.html?utm_source=peranan-usaha-kecil-menengah-ukm-dalam-meningkatkan-kesejahteraan-masyarakat-di-kecamatan-cibeureum-kabupaten-kuningan-skripsi
- Multazam Nasruddin, Analisis Peran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Karyawan (Studi Di Cv. Citra Sari Kota Makassar. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3682/>
- Dani Danuar Tri U, Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Berbasis Ekonomi Kreatif Di Kota Semarang.<https://media.neliti.com/media/publications/19599-ID-pengembangan-usaha-mikro-kecil-dan-menengah-umkm-berbasis-ekonomi-kreatif-di-kot.pdf>
- A. Muhammad Farid Said, Strategi Pemberdayaan Umkm Pada Dinas Koperindag Kabupaten Maros (Studi Kasus Pada Sektor Perdagangan. <https://core.ac.uk/download/pdf/77622293.pdf>

Achmad Marzuki, Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dalam Peningkatkan Perekonomian Lokal (Studi Padaa Dinas Perindustrian Dan Perdagangan, Dan Pada Sentra Industri Batik Di Desatanjung Bumi, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan). <http://eprints.umm.ac.id/31144/>

Nurul Erfinah, Analisis Strategi Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Batik Malangan Di Kota Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/51796>

Novan Putra, Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sebagai Salah Satu Upaya Penanggulangan Kemiskinan (Studi pada Umkm Tape Desa banjarsari, Kecamatan ngajum, Kabupaten Malang. <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/64461>

Fira Aditya Sabrina, Analisis Keberadaan Usaha Industri Tape Singkong Untuk Meningkatkan Pendapatan Total Keluarga Di Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. <http://eprints.ums.ac.id/24029/>

Putri Purwitasari, Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah Oleh Klinik Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Menengah Provinsi Jawa Timur. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/7644>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Pelaksanaan Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Peraturan Bupati Bondowoso Nomor 94 Tahun 2016 Tentang Kedudukan,Susunan Organisasi,Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dnas Koperasi Perindustrian Dan Perdagangan Kabupaten Bondowoso.